

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini sudah berganti menjadi kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, siswa diberikan kebebasan dalam memilih minat belajar sedangkan guru didorong untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Sebelum adanya kurikulum merdeka, Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu pendekatan saintifik. Sedangkan dalam kurikulum merdeka pendekatan saintifik juga masih sering digunakan misalnya dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam pendekatan saintifik, siswa diminta untuk mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah – kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau mengamati, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikannya (Bastian, 2022:96).

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II, guru menjelaskan bahwa pendekatan saintifik saat ini lebih sering diterapkan saat pembelajaran. Guru menerapkan pendekatan saintifik dengan tujuan untuk membantu mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran. Namun kenyataannya, pendekatan saintifik yang saat ini diterapkan

di SD Negeri 1 Gondanglor belum mampu untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Pendekatan saintifik diterapkan oleh guru dengan harapan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sehingga setelah guru menjelaskan materi, siswa dapat memahami konsep dan menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik. Namun berdasarkan hasil wawancara, kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang tidak memahami materi dengan baik karena masih banyak siswa yang ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang bertanya kembali kepada guru ketika guru memberikan soal penilaian harian. Selain itu juga masih banyak siswa yang kurang cermat dalam mengerjakan soal yang telah diberikan sehingga ditemukan banyak kesalahan pada jawaban siswa. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Menurut guru, hal yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik adalah lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep dalam mengidentifikasi bangun datar. Rendahnya konsep pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran di SD Negeri 1 Gondanglor saat ini masih sering menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Adapun alur pembelajaran matematika yang sering diterapkan yaitu Pada saat pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan sangat jelas. Pada awal pembelajaran guru memberikan gambar macam -macam bangun datar. Kemudian siswa diajak untuk melakukan tanya jawab terkait gambar yang telah dilihat dan memberikan contoh soal serta penjelasan tentang materi bangun datar terkait pengenalan bangun datar berdasarkan bentuk dan cirinya yaitu sisi, sudut dan titik sudut pada bangun datar.

Kemudian siswa diminta untuk melakukan kegiatan identifikasi nama atau jenis bangun datar dengan menghitung jumlah sisi, sudut dan titik sudut pada bangun datar. Setelah semuanya selesai siswa diminta untuk membuat kesimpulan dan mempresentasikannya di depan siswa yang lain. Seharusnya hal tersebut dapat memberikan banyak manfaat terhadap kegiatan pembelajaran karena pendekatan saintifik memiliki banyak kelebihan. Menurut Rhosalia dalam Fajar dan Amini (2020: 1031) Adapun kelebihan pendekatan saintifik diantaranya: 1) Proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, 2) Langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, 3) Memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreativitasnya dengan mengajak siswa untuk lebih aktif berinteraksi dengan berbagai sumber belajar, 4) Langkah pembelajarannya melibatkan keterampilan proses kognitif yang merangsang berfikir tingkat tinggi, afektif dan psikomotor, 5) Mengembangkan karakter siswa.

Pendekatan saintifik memiliki banyak kelebihan jika dapat diterapkan dengan tepat. Namun kenyataannya, penerapan pendekatan saintifik belum mampu untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai harian siswa yang rendah dan belum mencapai KKTP. Sebagian banyak siswa di SD Negeri 1 Gondanglor mendapatkan nilai dibawah KKTP. Hal tersebut dapat peneliti amati dari hasil analisis nilai siswa pada tahun ajaran sebelumnya terkait materi bangun datar. Nilai harian siswa tertinggi yaitu 80, sedangkan nilai terendah yaitu 40. Nilai rata – rata siswa yaitu 60. Siswa yang dapat mencapai KKTP hanya 3 siswa (21%) sedangkan siswa yang belum mencapai KKTP berjumlah 11 siswa (79%).

Penyebab rendahnya nilai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman siswa pada konsep matematika yang diajarkan oleh guru. Adapun faktor penyebab lainnya yaitu kurangnya ketepatan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dan kurangnya persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Nilai KKTP Pelajaran Matematika Di SD Negeri 1 Gondanglor yaitu 65. Berdasarkan uraian diatas, maka hanya terdapat 21% siswa yang dapat mencapai nilai KKTP pada materi bangun datar. Salah satu indikator keefektifan pembelajaran yaitu hasil belajar siswa yang baik. Dengan begitu maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dikatakan kurang efektif. Menurut Soemosasmiti dalam Suryati (2015:1) Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara aktif dalam suatu mata pelajaran. Sehingga diperlukan suatu pendekatan dengan berbantuan media pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dan tertarik dengan pembelajaran sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Sejalan dengan teori Piaget, yang menegaskan bahwa dalam pembelajaran diperlukan keterlibatan siswa, jadi siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam keterlaksanaan pembelajaran (Hasanah, dkk, 2019: 113).

Guru kelas II di SD Negeri 1 Gondanglor menjelaskan bahwa Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan telah beberapa kali mengadakan seminar tentang implementasi Kurikulum Merdeka di SD. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat memahami komponen – komponen dalam Kurikulum Merdeka dan dapat menerapkan maupun memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik siswa yang bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Etnomatematika merupakan pendekatan dalam pembelajaran Matematika yang berbasis budaya dengan lebih mengutamakan aktivitas siswa dengan berbagai ragam latar belakang budaya yang dimiliki. Etnomatematika menjadi penting karena di dalam budaya terdapat unsur Matematika yang dapat dimanfaatkan oleh guru SD Negeri 1 Gondanglor sebagai bahan pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran etnomatematika siswa dapat belajar Matematika sekaligus melestarikan budaya yang ada di daerah tempat tinggal siswa. Pendekatan etnomatematika dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran etnomatematika dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran berbasis etnomatematika di SD Negeri 1 Gondanglor pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi bangun datar yang diajarkan di kelas II tentang pengenalan bangun datar. Dalam pendekatan etnomatematika pada permainan tradisional engklek, siswa dapat bermain sambil belajar tentang macam-macam bentuk bangun datar. Arena permainan tradisional engklek dapat dimodifikasi disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Modifikasi yang dilakukan bisa dari segi bentuk, peraturan, alat, jumlah pemain dan lama permainan (Gustiana: 2011).

Bangun datar merupakan sebuah objek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar. Bangun datar memiliki beberapa unsur yaitu sisi, sudut dan titik sudut. Pada materi bangun datar guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan berbasis permainan tradisional salah

satunya yaitu dengan mengimplementasikan modifikasi permainan tradisional engklek. Media tersebut memuat unsur-unsur matematika. Unsur-unsur matematika yang terkandung dalam permainan engklek yaitu materi bangun datar. Jika digunakan, media ini dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, siswa juga secara tidak langsung akan turut dalam melestarikan budaya setempat. Dengan mengimplementasikan pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran di SD Negeri 1 Gondanglor dapat berjalan lebih efektif.

Sejalan dengan penelitian Mulyasari, Abussakir, dan Rosikhoh (2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran geometri dengan etnomatematika permainan engklek efektif digunakan, hal tersebut didasarkan pada pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 84.6% dari seluruh siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat dan berada pada kategori di antara sedang-sangat tinggi selain itu siswa juga dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A. D. M. Damayanti dan R. D. Putranti (2016) menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan engklek dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 69%. Selain itu respon siswa terhadap permainan tradisional engklek dalam pembelajaran matematika 100% siswa merasa senang dengan pembelajaran tersebut karena menurut siswa penggunaan permainan saat pembelajaran sangatlah baru dan membuat siswa tertarik untuk belajar matematika. Sejalan dengan temuan tersebut, hasil penelitian Yulia dan Asharianti (2021:59) menyatakan bahwa penerapan etnomatematika permainan tradisional engklek dalam pembelajaran matematika efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Permainan tradisional engklek dapat membantu siswa terlatih untuk memecahkan

suatu permasalahan matematika karena dalam Langkah permainan engklek pemain harus mengikuti aturan yang mengharuskan pemainnya itu memecahkan suatu masalah. Selain itu dengan penerapan etnomatematika permainan engklek siswa lebih tertarik untuk belajar matematika serta siswa lebih mengenal budaya yang ada di lingkungan sekitar. Selain efektif, ternyata pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dalam permainan engklek dapat mempermudah siswa dalam memahami permasalahan di kehidupan sehari-hari (Surmiyanti, Mutia, Nurhaliza, 2021:47).

Meskipun pendekatan etnomatematika memiliki banyak manfaat, tetapi selama ini guru di SD Negeri 1 Gondanglor belum pernah menerapkan pendekatan pembelajaran tersebut. Dengan menerapkan pendekatan etnomatematika melalui modifikasi permainan tradisional engklek diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif dan lebih bermakna.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Gondanglor karena peneliti diberikan kemudahan dalam pengambilan data, misalnya pada saat observasi awal untuk melihat permasalahan di Lembaga tersebut. Selain itu, jarak tempat tinggal peneliti dengan lokasi penelitian juga tidak terlalu jauh sehingga dapat menghemat waktu dan dana. Dengan penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat membantu Lembaga untuk memberikan masukan atau solusi untuk memecahkan permasalahan yang muncul di SD Negeri 1 Gondanglor.

Dari pembahasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Dengan Modifikasi Permainan Tradisional Engklek Pada Materi Bangun Datar. Dengan

menerapkan pendekatan etnomatematika dengan modifikasi permainan tradisional engklek diharapkan kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis etnomatematika dengan modifikasi permainan tradisional engklek pada materi bangun datar siswa kelas II SD Negeri 1 Gondanglor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis etnomatematika dengan modifikasi permainan tradisional engklek pada materi bangun datar siswa kelas II SD Negeri 1 Gondanglor, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar, sehingga guru dapat mengetahui keefektifan pembelajaran berbasis etnomatematika dengan modifikasi permainan tradisional engklek pada materi bangun datar dan dapat diterapkan saat pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman baru dalam menambah wawasan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis etnomatematika dengan modifikasi permainan tradisional engklek sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami konsep matematika pada materi bangun datar sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Pembelajaran etnomatematika yang dimaksud adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan modifikasi permainan tradisional engklek.
2. Efektivitas pembelajaran adalah keterkaitan antara tujuan dan hasil dari suatu pembelajaran. Adapun indikator efektivitas pembelajaran yaitu: 1) Ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa, 2) Aktivitas siswa sesuai dengan waktu ideal, 3) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, 4) Respon positif siswa terhadap pembelajaran.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran matematika tentang bangun datar. Khususnya mengenal jenis bangun datar sesuai dengan ciri-cirinya.
4. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Gondanglor, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan Tahun Ajaran 2024/2025.